

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 HASIL PENELITIAN

#### 4.1.1. Deskripsi data

Data yang dianalisa dalam penelitian ini meliputi : permintaan akan produk lokal batik besurek, harga produk lokal batik besurek, pendapatan konsumen, selera konsumen, harga barang lain batik bukan motif besurek.

Penelitian ini dilakukan dikota Bengkulu dengan jumlah responden sebanyak 50 orang responden, yang terdiri dari 25 orang responden yang bekerja sebagai pegawai negeri dan 25 lagi bekerja sebagai pegawai swasta. Dari responden yang terpilih tersebut akan dijelaskan

##### 4.1.1.1. Karakteristik Responden

##### 4.1.1.1.1. Responden Menurut Permintaan Produk Lokal Batik Besurek

Berdasarkan hasil penelitian, permintaan produk lokal batik besurek dikalangan para pegawai negeri sipil sebanyak 25 responden dan pegawai swasta sebanyak 25 responden yaitu jumlah permintaan akan produk lokal batik besurek dikalangan responden yang diteliti relatif kurang. Data mengenai permintaan produk lokal batik besurek dapat dilihat ditabel 4.1.

Table 4.1 permintaan produk lokal batik besurek

<b>Permintaan produk lokal batik besurek (rata-rata dalam setahun)</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1 unit	33 responden	66%
2 unit	16 responden	32%
3 unit	1 responden	2%
Jumlah	50 responden	100%

*Sumber : hasil penelitian oktober 2013*

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 50 responden yang menjadi sampel penelitian mempunyai 3 tingkatan yaitu 33 responden (66%) rata-rata membeli produk lokal batik besurek dalam setahun sebanyak 1 unit dalam setahun, sementara 16 responden (32%) rata-rata membeli produk lokal batik besurek rata-rata dalam setahun sebanyak 2 unit, sedangkan, sebanyak 1 responden (2%) rata-rata dalam setahun membeli produk lokal batik besurek sebanyak 3 unit.

#### 4.1.1.1.2. responden menurut harga produk lokal batik besurek

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 50 responden dapat diketahui harga rata-rata produk lokal batik besurek yang responden biasa beli dalam tabel 4.2 berikut ini.

Table 4.2. Harga produk lokal batik besurek biasa dibeli rata-rata dalam 1 tahun

<b>Harga produk lokal batik besurek biasa dibeli rata-rata dalam 1 tahun</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>persentase</b>
Rp.60.000-100.000	32 reponden	64%
Rp.100.000-150.000	10 reponden	20%
Rp.150.000-200.000	6 reponden	12%
Rp.200.000-250.000	2 reponden	4%
jumlah	50 reponden	100%

*Sumber :hasil penelitian oktober 2013*

Dari table 4.2 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 32 responden (64%) dari keseluruhan jumlah responden, rata-rata dalam setahun biasa membeli produk lokal batik besurek rata-rata harga Rp.60.000-100.000, sedangkan sebanyak 10 responden (20%) dari keseluruhan jumlah responden, rata-rata dalam setahun biasa membeli produk lokal batik besurek rata-rata harga Rp.100.000-150.000, dan sebanyak 6 responden (12%) dari keseluruhan jumlah responden, rata-rata dalam setahun biasa membeli produk lokal batik besurek rata-rata harga Rp.150.000-200.000, dan juga sebanyak 2 responden (4%) dari keseluruhan jumlah responden, rata-rata dalam setahun biasa membeli batik besurek rata-rata harga Rp. 200.000-250.000.

#### 4.1.1.1.3 Responden menurut selera konsumen

Berdasarkan hasil penelitian, permintaan produk lokal batik besurek dikalangan para pegawai negeri sipil sebanyak 25 responden dan pegawai swasta sebanyak 25 responden yaitu selera konsumen akan produk lokal batik besurek dikalangan responden yang diteliti relatif kurang. Untuk melihat persentase selera konsumen akan produk lokal batik besurek dapat dilihat dari table berikut.

Table 4.3. responden menurut selera konsumen

Selera responden	Jumlah responden	persentase
Sangat suka	0 reponden	0%
Suka	16 reponden	32%
Biasa saja	34 reponden	68%
Tidak suka	0 reponden	0%
Sangat tidak suka	0 reponden	0%
jumlah	50 reponden	100%

*Sumber :hasil penelitian oktober 2013*

Dari table diatas dapat dilihat bahwa faktor selera memang cukup berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk lokal batik besurek. Dari hasil penelitian terhadap 50 responden 25 dari pegawai negeri dan 25 dari swasta, bisa diketahui tidak ada responden yang “sangat suka”, ”tidak suka”, “sangat tidak suka” terhadap produk lokal batik besurek, sedangkan selera responden terhadap produk lokal batik besurek yang mengisi “suka” sebanyak 16 responden (32%) dari keseluruhan jumlah responden, sementara selera responden terhadap produk lokal batik besurek yang mengisi “biasa saja” sebanyak 34 responden(68%) dari keseluruhan jumlah responden

#### 4.1.1.1.4. Responden Menurut Pendapatan Konsumen

Pendapatan konsumen yang dimaksud disini adalah besarnya rata-rata pendapatan yang diterima konsumen dari pekerjaan pokoknya selama 1 bulan. Berdasarkan hasil penelitian terhadap pendapatan dikalangan para pegawai negeri sipil sebanyak 25 responden dan pegawai swasta sebanyak 25 responden, maka dapat dilihat memiliki pengaruh cukup signifikan terhadap permintaan produk lokal

batik besurek, untuk melihat besarnya pendapatan yang diterima oleh responden dalam 1 bulan dapat dilihat dari table berikut ini.

Table 4.4. responden menurut pendapatan konsumen

<b>Pendapatan responden</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>persentase</b>
< Rp.1.000.000	4 reponden	8%
Rp. 1.000.000-2.000.000	26 reponden	52%
Rp. 2.000.000-3.000.000	13 reponden	26%
Rp.3.000.000-4.000.000	4 reponden	8%
Rp.4.000.000-5.000.000	3 reponden	6%
jumlah	50 reponden	100%

*Sumber :hasil penelitian oktober 2013*

Dari tabel 4.4 diatas melihtakan bahwa reponden yang memperoleh pendapatan < Rp. 1.000.000 sebulan sebanyak 4 responden atau sebesar 8% dari keseluruhan responden, sementara yang berpendapatan Rp. 1.000.000-2.000.000 perbulan sebanyak 26 responden atau sebesar 52% dari keseluruhan responden.sedangkan yang berpendapatan Rp. 2.000.000-3.000.000 perbulan sebanyak 13 responden atau sebesar 26% dari keseluruhan responden, dan yang berpendapatan Rp. 3.000.000-4.000.000 perbulan sebanyak 4 responden atau sebesar 8% dari keseluruhan responden, dan juga yang berpendapatan Rp. 4.000.000-5.000.000 perbulan sebanyak 3 responden atau sebesar 6% dari keseluruhan responden.

#### **4.1.1.1.5 Responden Menurut Harga Barang Lain Batik Bukan Motif Besurek**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 50 responden yang terdiri dari pegawai negeri 25 responden dan pegawai swasta sebanyak 25 responden, dapat diketahui harga rata-rata barang lain batik bukan motif besurek yang responden biasa beli.

Dari tabel 4.5 dibawah ini dapat dilihat bahwa sebanyak 35 responden atau sebesar 70% dari keseluruhan jumlah responden, rata-rata dalam setahun biasa membeli batik bukan motif besurek rata-rata harga < Rp.100.000, sedangkan sebanyak 13 responden atau sebanyak 26% dari keseluruhan jumlah responden, rata-rata dalam setahun biasa membeli batik bukan motif besurek rata-rata harga

Rp.110.000-200.000, dan sebanyak 2 responden atau sebesar 4% dari keseluruhan jumlah responden, rata-rata dalam setahun biasa membeli batik bukan motif besurek rata-rata harga Rp.210.000-300.000. dalam tabel 4.5 berikut ini.

Table 4.5. Harga Barang Lain Batik Bukan Motif Besurek Biasa Dibeli Rata-Rata Dalam 1 Tahun

<b>Harga barang lain batik bukan motif biasa dibeli rata-rata dalam 1 tahun</b>	<b>Jumlah responden</b>	<b>persentase</b>
< Rp. 100.000	35 reponden	70%
Rp.100.000-200.000	13 reponden	26%
Rp.200.000-300.000	2 reponden	4%
jumlah	50 reponden	100%

*Sumber :hasil penelitian oktober 2013*

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 35 responden atau sebesar 70% dari keseluruhan jumlah responden, rata-rata dalam setahun biasa membeli batik bukan motif besurek rata-rata harga < Rp.100.000, sedangkan sebanyak 13 responden atau sebanyak 26% dari keseluruhan jumlah responden, rata-rata dalam setahun biasa membeli batik bukan motif besurek rata-rata harga Rp.100.000-200.000, dan sebanyak 2 responden atau sebesar 4% dari keseluruhan jumlah responden, rata-rata dalam setahun biasa membeli batik bukan motif besurek rata-rata harga Rp.200.000-300.000.

#### **4.1.2. Hasil Perhitungan dan Interpretasi Data**

##### **A. Hasil Perhitungan Data**

Data yang digunakan dalam perhitungan ini adalah *data primer yang didapat dari random sampling(sampel acak)* mengenai harga produk lokal batik besurek, selera konsumen,pendapatn konsumen, dan harga bukan produk lokal batik besurek tingkat sebagai variabel bebas, dan permintaan produk lokal batik besurek sebagai variabel terikat. Setelah diuji dengan menggunakan peralatan ekonometrika program SPSS, maka diperoleh hasil perhitungan regresi sebagai berikut :

**Tabel 4.6 Matriks Coefficiens Regresi**

model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error			
(Constant)	-.631	.338		-1.867	.068
Harga batik besurek	.017	.014	.149	1.256	.215
Selera batik besurek	.363	.140	.325	2.585	.013
pendapatan	.002	.000	.496	4.975	.000
Harga bukan motif besurek	.001	.004	.021	.274	.785
R = 0.866 R <sup>2</sup> = 0.750				F = 33.740 $\alpha$ = 0.05	

Sumber : hasil penelitian oktober 2013

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa persamaan sebagai berikut :

$$Y = -0,613 + 0,017 X_1^* + 0,363 X_2 + 0,002 X_3 + 0,001 X_4^*$$

Keterangan :

- $X_1^*$  dan  $X_4^*$  adalah variabel yang tidak signifikan
- $X_2$  dan  $X_3$  adalah variabel yang signifikan

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_1$  (harga produk lokal batik besurek) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk lokal batik besurek dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $X_4$  (harga barang lain batik bukan motif besurek) tidak berpengaruh terhadap permintaan produk lokal batik besurek dengan  $\alpha = 5\%$ . Untuk variabel  $X_2$  (selera Konsumen) adalah berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk lokal batik besurek dengan  $\alpha = 5\%$ ., dan variabel  $X_3$  (pendapatan konsumen) berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk lokal batik besurek dengan  $\alpha = 5\%$ .

## **B. Pengujian Koefisien Determinan( $R^2$ )**

Menurut Priyatno (2008 :81), koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah ukuran yang menunjukkan berapa banyak variasi dalam data dapat dijelaskan oleh regresi yang dibangun. Dari hasil perhitungan, koefisien determinan ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,750. Besarnya koefisien determinan ( $R^2$ ) 0,750, menunjukkan kemampuan

variabelitas pengaruh terhadap variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$ ), dalam menjelaskan variabel terikat (Y) adalah sebesar 75%, yang berarti bahwa permintaan produk lokal batik besurek mampu dijelaskan oleh variasi variabel harga produk lokal batik besurek, selera konsumen, pendapatan konsumen, harga barang lain produk lokal batik besurek sebesar 75%, sedangkan sisanya sebesar 25% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model.

### C. Pengujian Secara Serempak/Secara Simultan ( F-test)

Untuk mengetahui adanya pengaruh secara serempak/simultan digunakan uji F ( F-test) yaitu untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan (serempak), yang hasilnya seperti tersebut pada tabel 4.7 berikut.

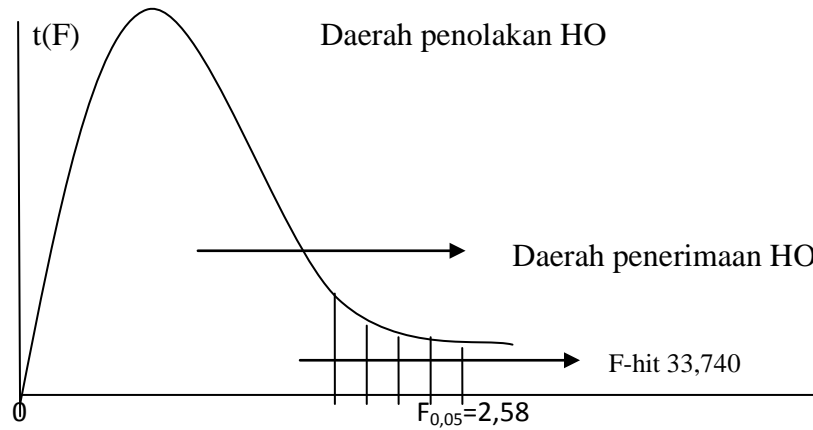
**Tabel 4.7 Annova**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10.139	4	2.535	33.740	.000 <sup>a</sup>
Residual	3.381	45	0.75		
Total	13.520	49			

*Sumber : hasil penelitian oktober 2013*

Dari tabel 4.7 dapat dijelaskan dengan degree of freedom (df) = 4 dan 45, serta level of significance 5 % ( 0,05), maka diperoleh  $F_{\text{tabel}}$  sebesar 2,58. Dari hasil regresi diperoleh  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 33,740, sehingga  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , ( $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak). Hal ini berarti bahwa secara simultan (serempak) variabel-variabel bebas (harga produk lokal batik besurek, selera konsumen, pendapatan konsumen, harga barang lain produk lokal batik besurek) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (permintaan produk lokal batik besurek).

Gambar 4.1 kurva uji-F pada interval  $\alpha=0,05$  dan  $df=(k-1)(n-k)$



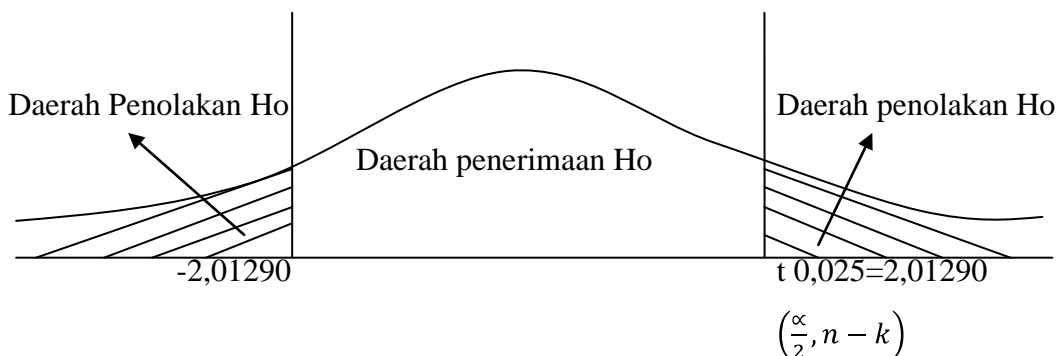
Sumber : Hasil Regresi Penelitian

#### D. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t-test)

Uji Hipotesis Secara Parsial (t-test) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, yaitu dengan cara membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$ . Dengan degree of freedom ( $df$ ) = 4, dan *level of significance* 2,5% (0,025) , maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 2,014.

##### a. Uji Hipotesis Variabel Harga Produk Lokal Batik Besurek ( $X_1$ )

Gambar 4.2 kurva uji-t harga produk lokal batik besurek



Sumber : Hasil Regresi Penelitian

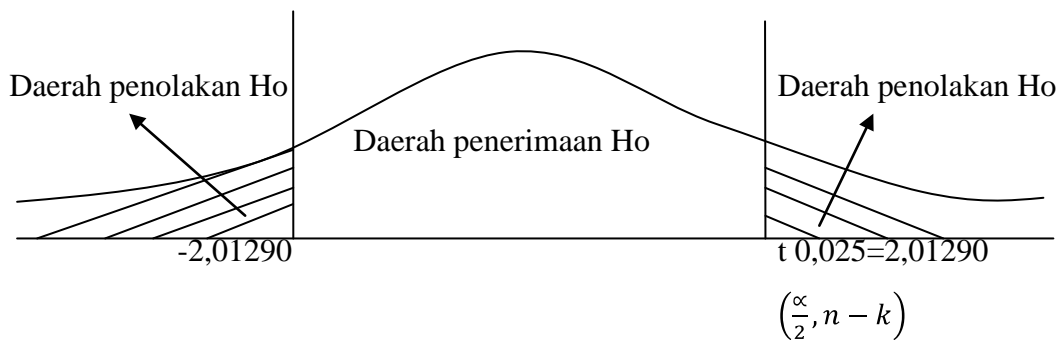
Berdasarkan hasil perhitungan dari variabel harga produk lokal batik besurek ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}} = 1,256$ , dan nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,01290$ . Karena  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga secara parsial harga produk lokal batik



besurek tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk lokal batik besurek.

b. Uji Hipotesis Variabel Selera Konsumen( $X_2$ )

Gambar 4.3 kurva uji-t selera konsumen

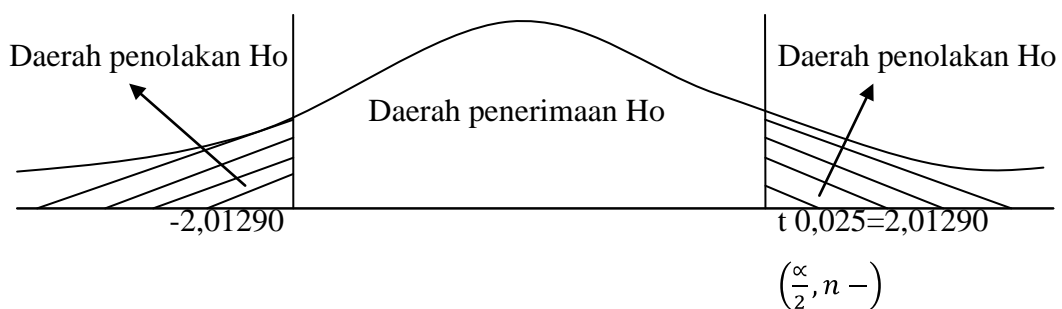


Sumber : Hasil Regresi Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan dari variabel selera konsumen ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung} = 2,585$  jika dibandingkan dengan  $t_{tabel} = 2,01290$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya secara parsial berpengaruh signifikan terhadap jumlah permintaan produk lokal batik besurek. Artinya apabila selera meningkat, maka jumlah permintaan produk lokal batik besurek juga akan mengalami peningkatan.

c. Uji Hipotesis Variabel Pendapatan Konsumen(  $X_3$ )

Gambar 4.4 kurva uji-t pendapatan konsumen



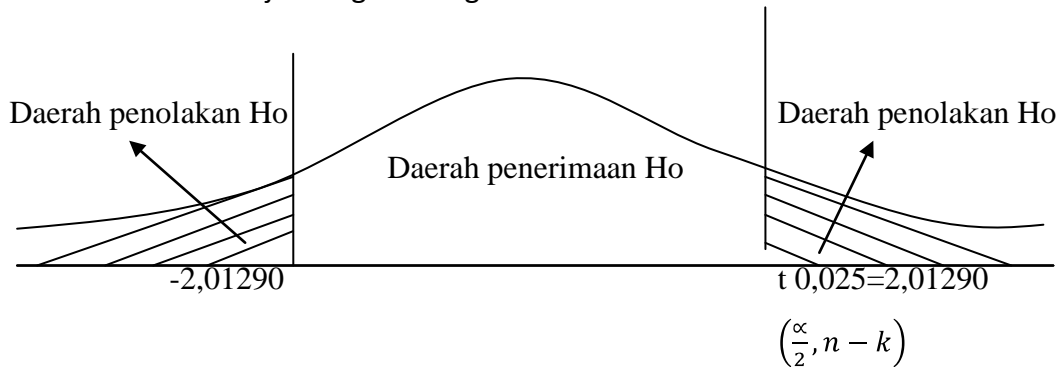
Sumber : Hasil Regresi Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan dari variabel pendapatan konsumen  $t_{hitung} = 4,975$  dan  $t_{tabel} = 2,01290$  Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga secara parsial pendapatan konsumen berpengaruh signifikan terhadap jumlah permintaan produk lokal batik besurek. Artinya apabila pendapatan

meningkat, maka jumlah permintaan produk lokal batik besurek juga akan mengalami peningkatan.

d. Uji Hipotesis Variabel Harga Barang Lain Batik Bukan Motif Besurek ( $X_4$ )

Gambar 4.5 kurva uji-t harga barang lain batik bukan motif besurek



Sumber : Hasil Regresi Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan dari variabel harga barang lain batik bukan motif besurek  $t_{hitung} = 0,274$  dan  $t_{tabel} = 2,01290$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga secara harga barang lain batik bukan motif besurek tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah permintaan produk lokal batik besurek.

## 4.2 Pembahasan

### 1. Kondisi permintaan Produk lokal Batik Besurek

Dari hasil penelitian yang diteliti lapangan bahwa kondisi permintaan produk lokal batik besurek yang diteliti, bahwa permintaan akan produk lokal besurek sangat kecil seperti yang terlihat dari tabel 4.1 yang mana sangat sedikitnya konsumen dalam membeli produk lokal batik besurek, hal ini mungkin disebabkan oleh rendahnya tingkat selera konsumen dalam menggunakan produk lokal batik besurek seperti yang terlihat ditabel 4.3 dimana selera akan batik besurek cenderung biasa saja, hal ini yang mengakibatkan permintaan akan produk lokal batik besurek sangat sedikit. Dan juga jumlah perusahaan batik besurek setiap tahunnya juga selalu mengalami penurunan hal ini seperti yang terlihat ditabel 1.1 dimana setiap tahunnya jumlah tokoh yang menjual batik selalu mengalami

penurunan yang disebabkan rendahnya permintaan konsumen akan produk lokal batik besurek dikota Bengkulu.

## **2. Pengaruh Variabel-Variabel Terikat (X1,X2,X3,X4) terhadap variabel Y (Permintaan Akan Produk Lokal Batik Besurek)**

### **A. Pengaruh Harga Produk Lokal Batik Besurek Terhadap Permintaan Produk Lokal Batik Besurek Dikota Bengkulu**

Hasil pengujian statistik menggambarkan bahwa variabel  $X_1$  tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk lokal batik besurek, yang ditunjukkan oleh  $T_{hitung}$  sebesar 1,256 dan  $T_{tabel}$  sebesar 2,01290 maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Yang artinya harga produk lokal batik besurek tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk lokal batik besurek

Hal ini disebabkan karena besar kecilnya harga produk lokal batik besurek tidak memiliki pengaruh terhadap permintaan produk lokal batik besurek, dalam hal ini ditunjukkan oleh faktor selera, karena selera konsumen terhadap batik besurek, juga memiliki andil yang cukup signifikan karena konsumen cenderung tidak menyukai batik besurek hal ini dapat terlihat dari tabel 4.1 yang menjelaskan tingkat permintaan dan 4.3 menjelaskan tentang selera konsumen, sehingga pengaruh harga tersebut tidak mempengaruhi permintaan produk lokal batik besurek besurek dikota Bengkulu.

## B. Pengaruh Selera Konsumen Terhadap Permintaan Produk Lokal Batik Besurek Dikota Bengkulu

Hasil pengujian statistik variabel selera menunjukkan besarnya koefisien  $\beta_2$  adalah 0,363 dengan tingkat signifikansi 0,013. Artinya bahwa apabila selera konsumen ( $X_2$ ) meningkat, maka permintaan produk lokal batik besurek akan meningkat, dengan asumsi variabel lain tetap. Dalam hal ini pengaruh selera konsumen terhadap permintaan produk lokal batik besurek bersifat signifikan.

Pada variabel selera konsumen ( $X_2$ ) menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,585. Dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,01290, maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, kondisi ini menunjukkan selera konsumen terhadap permintaan produk lokal batik besurek berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk lokal batik besurek.

Hal ini tidak terlepas dari semakin tinggi selera konsumen akan suatu barang, maka akan semakin tinggi pula permintaan akan suatu barang tersebut. Hal ini dapat dibuktikan dalam penelitian permintaan produk lokal batik besurek, para responden cenderung tingkat seleranya biasa saja atau tidak terlalu suka terhadap batik besurek, yang mengakibatkan permintaan batik besurek di kota Bengkulu cenderung sedikit. Padahal ini merupakan salah satu yang terpenting dalam suatu permintaan barang karena selera merupakan suatu kunci dari mau tidaknya konsumen membeli suatu barang.

## C. Pengaruh Pendapatan Konsumen Terhadap Permintaan Produk Lokal Batik Besurek Dikota Bengkulu

Hasil pengujian statistik variabel selera menunjukkan besarnya koefisien  $\beta_3$  adalah 0,002 dengan tingkat signifikansi 0,000. Artinya bahwa apabila pendapatan konsumen ( $X_3$ ) meningkat sebesar 1 persen, maka permintaan produk lokal batik besurek meningkat sebesar 0,002 persen dengan asumsi variabel lain tetap. Pengaruh yang signifikan ini menunjukkan bahwa kenyataan yang ada di sampel sama dengan kenyataan di populasi.

Pada variabel pendapatan konsumen ( $X_3$ ) menunjukkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,975 Dengan  $t_{tabel}$  sebesar 2,01290 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Pendapatan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan pendapatan konsumen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap permintaan produk lokal batik besurek.

Produk lokal batik besurek merupakan barang normal, karena produk lokal batik besurek mengalami kenaikan permintaan sebagai akibat dari kenaikan pendapatan konsumen.

Dalam penelitian ini pengaruh positif dari pendapatan konsumen sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sukirno (1995 : 25), bahwa perubahan dalam pendapatan selalu mempengaruhi/menimbulkan perubahan atas permintaan berbagai jenis barang,. Berdasarkan pada sifat permintaan yang akan berlaku apabila pendapatan berubah. Jadi perubahan pendapatan dapat mempengaruhi permintaan suatu barang, baik itu barang pokok maupun barang pelengkap.

#### D. Pengaruh Harga Barang Lain Batik Bukan Motif Besurek Terhadap Permintaan Produk Lokal Batik Besurek Dikota Bengkulu

Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel harga barang lain batik bukan motif besurek  $X_4$  tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk lokal batik besurek. Hal ini ditunjukkan oleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,274 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,01290 maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang artinya harga barang lain batik bukan motif besurek tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk lokal batik besurek

Hal ini disebabkan karena rendahnya tingkat selera terhadap batik besurek hal ini menyebabkan walaupun harga batik besurek itu rendah konsumen masih akan memilih batik bukan motif besurek ini disebabkan selera konsumen akan batik besurek relatif rendah seperti terlihat di tabel 4.3.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada rumusan masalah dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi permintaan produk lokal batik besurek dikota Bengkulu ialah relatif sedikit dalam membeli produk lokal batik besurek
2. Harga produk lokal batik besurek tidak berpengaruh secara signifikan berpengaruh terhadap permintaan produk lokal batik besurek dikota Bengkulu, meskipun harga produk lokal batik besurek naik atau turun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk lokal batik besurek dikota Bengkulu.
3. Selera konsumen berpengaruh nyata/signifikan terhadap permintaan produk lokal batik besurek di kota Bengkulu
4. pendapatan konsumen berpengaruh nyata/signifikan terhadap permintaan produk lokal batik besurek di kota Bengkulu
5. Harga barang lain batik bukan motif besurek tidak berpengaruh secara signifikan berpengaruh terhadap permintaan produk lokal batik besurek dikota Bengkulu, meskipun Harga barang lain batik bukan motif besurek naik atau turun tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan produk lokal batik besurek dikota Bengkulu.

### **5.2 Saran**

1. Para produsen batik besurek dikota Bengkulu diharpkan untuk dpat lebih inovatif dan lebih mengikuti selera masyarakat, agar permintaan produk lokal batik besurek dikota Bengkulu terus meningkat dan berkembang.
2. Untuk studi berikutnya, diharapkan perlu untuk mengkaji faktor atau variabel bebas yang lain terhadap permintaan produk lokal batik besurek dikota bengkulu. Karena hasil penelitian menyatakan bahwa permintaan produk lokal batik besurek dikota bengkulu juga dipengaruhi oleh faktor atau variabel bebas yang lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1988. Garis-Garis Besar Haluan Negara, Departemen Penerangan RI, Jakarta.
- Ari, Sudarman. 1980. Teori Ekonomi Mikro, BFPE, Yogyakarta.
- Azehari, Muctar. 1988. Pengantar Ilmu ekonomi Bagian Pertama. Yayasan Budi Mulya .  
Bengkulu
- Basu, Swastha. 1998. Manajemen Pemasaran Modern. Liberty. Yogyakarta
- Hery, Kany. 2013. Batik Besurek Bengkulu. Diunduh pada (09:00, 10-11-2013)  
<http://artharadio.com/kain-besurek-bengkulu-batik-nasional/>
- Kadariah. 1978. Teori Ekonomi Mikro, jilid 2 LPFE-UI Jakarta.
- Line, Fitin. 2013. Batik Basurek. Diunduh pada (09:00, 10-11-2013)  
<http://fitinline.com/article/read/batik-besurek-bengkulu>
- Lipsey Richard dan Steiner Peter. 1984. Pengantar Ilmu Ekonomi, terjemahan Anas Sidik, Edisi IV, Bina Aksara, Jakarta.
- Lipsey, Richard dan Steiner, Peter. 1991 Pengantar Ilmu Ekonomi. Bina Aksara. Jakrta
- Madara, Zesy. 2012. Sejarah Kain Besurek. Diunduh pada (09:00, 10-11-2013)  
<http://zesy-madara.blogspot.com/2012/08/sejarah-kain-besurek-bengkulu.html>
- Mardalis. 1989. Metode Penelitian . Bumi Aksara , Jakarta.
- Mubyarto. 1984. Pengantar ekonomi pertanian. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan, Ekonomi dan Sosial. Jakarta
- Samuelson, A. 1997. Mikro Ekonomi . Erlangga. Jakarta
- Supranto, J.1995. Ekonometrika Jilid 1. LPFE UI, Jakarta
- Sukirno, Sadono. 1982. Pengantar Teori Ekonomi, Bima Grafika LPFE-UI, Jakarta
- Sukirno, Sadono. 1994. Pengantar Teori Ekonomi Mikro. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sukirno, sadono. 1995. Pengantar Ekonomi Mikro. PT Raja Grapindo Persada. Jakarta.
- Sumardi, Mulyanto.1982. Sumber Pendapatan Kebutuhan Pokok Dan Prilaku Menyimpang.  
Rajawali. Jakarta.
- Sumardi, Mulyanto. 1982. Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok, Rajwali, Jakarta.

- Salim, Emil. 1982 Perencanaan Pembangunan dan Pemerataan Pendapatan . Indayu. Jakarta
- Singaribun, Masri. 1979 Pola Konsumsi Daerah Pemerataan Dalam Prisma. LP3ES. Jakarta
- Sudarso. 1991. Pengantar Ekonomi Mikro. Rnika cipta. Jakarta
- Winardi. 1984. Teori Pengantar mikro. Tarsito, Bandung.
- Winardi. 1989. Kamus Ekonomi Mondar maju, Bandung
- Winarni. 1994. Marketing dan Perilaku Konsumen. Mnadar Maju. Bandung.
- Yuafni. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Batik Pada Industri Batik di Kota Jambi. Fakultas Teknik. Padang
- Yudha,Libra, Yopan. 2012. Diunduh pada (09:00, 10-11-2013)  
<http://vovantugasuas.blogspot.com/>





# Data Variabel

No	Nama Responden	Permintaan Produk Lokal Batik Besurek (Y)	Harga Produk Lokal Batik Besurek (X1)	Selera Konsumen (X2)	Pendapatan Konsumen (X3)	Harga Barang Lain Produk Lokal Batik Besurek (X4)
1	Asri Arofa	2 Unit	Rp.150000	Suka (4)	Rp.5000000	Rp.100000
2	Raflinda	2 Unit	Rp.250000	Suka(4)	Rp.4000000	Rp.150000
3	Besferi	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.2500000	Rp.50000
4	Leci Mei Pionika	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.2000000	Rp.100000
5	Devi Astika	1 Unit	Rp.75000	Biasa Saja(3)	Rp.2000000	Rp.100000
6	M. Afriansyah	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.3000000	Rp.50000
7	Dede Kusyana	2 Unit	Rp.150000	Suka(4)	Rp.4000000	Rp.100000
8	Zohar Mahyudin	3 Unit	Rp.200000	Suka(4)	Rp.6000000	Rp.200000
9	Rechi Khorisma	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.2000000	Rp.100000
10	Wahyu Sanjaya	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.1500000	Rp.50000
11	Meilina Sahtila	2 Unit	Rp.200000	Suka(4)	Rp.2500000	Rp.150000
12	Heni Pertiwi	2 Unit	Rp.250000	Suka(4)	Rp.2500000	Rp.250000
13	Wartim	2 Unit	Rp.100000	Suka(4)	Rp.3000000	Rp.100000
14	Legiran	2 Unit	Rp.200000	Suka(4)	Rp.4000000	Rp.200000
15	Agustar	1 Unit	Rp.75000	Biasa Saja(3)	Rp.2000000	Rp.50000
16	David Suryana	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.2000000	Rp.30000
17	Ferdinsyah	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.2000000	Rp.40000
18	Ihsanul Hadi	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.1500000	Rp.25000
19	Mariatul Asnah	1 Unit	Rp.150000	Biasa Saja(3)	Rp.1500000	Rp.100000
20	Melati Susandria	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.1500000	Rp.100000
21	Gino Nasution	1 Unit	Rp.75000	Biasa Saja(3)	Rp.1200000	Rp.30000
22	Agus Pratama	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.1500000	Rp.50000
23	Maisiatul Arpawati	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.1000000	Rp.30000
24	Ardi Ariansyah	1 Unit	Rp.75000	Biasa Saja(3)	Rp.1000000	Rp.30000
25	Yuli Rahmawati	1 Unit	Rp.120000	Biasa Saja(3)	Rp.2500000	Rp.150000
26	Nyimas Suaidah	2 Unit	Rp.200000	Suka(4)	Rp.2000000	Rp.200000
27	Srimadaneli	2 Unit	Rp.150000	Suka(4)	Rp.2500000	Rp.200000
28	Yayan Hartika Sari	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.2500000	Rp.200000
29	Okta Nugraha Pane	2 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.3000000	Rp.50000
30	Nurdin	2 Unit	Rp.150000	Biasa Saja(3)	Rp.3000000	Rp.200000
31	Bayu Sugara	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.2000000	Rp.50000
32	Dimas Panca	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.2000000	Rp.50000
33	Danil Simbolan	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.2000000	Rp.75000
34	M.Muchtar	1 Unit	Rp.75000	Biasa Saja(3)	Rp.2000000	Rp.30000
35	Satriawan	2 Unit	Rp.150000	Suka(4)	Rp.4000000	Rp.150000
36	Almawi	2 Unit	Rp.200000	Suka(4)	Rp.5000000	Rp.150000
37	Zubaidah	1 Unit	Rp.150000	Biasa Saja(3)	Rp.2000000	Rp.150000

38	Sudirman	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.2000000	Rp.30000
39	Rendi Setiawan	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.1500000	Rp.40000
40	Hoesein Diarma	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.750000	Rp.25000
41	Marta Pratama	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.750000	Rp.50000
42	Rika Melia	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.2000000	Rp.75000
43	Ade Irmaandayani	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.1500000	Rp.100000
44	Olvita Sari	1 Unit	Rp.150000	Suka(4)	Rp.1500000	Rp.100000
45	Lestari Pratiwi	1 Unit	Rp.150000	Suka(4)	Rp.2500000	Rp.250000
46	Vinni Alvionita	2 Unit	Rp.200000	Suka(4)	Rp.3000000	Rp.200000
47	Ayu Sartika	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.1500000	Rp.100000
48	Burlian	2 Unit	Rp.100000	Suka(4)	Rp.3000000	Rp.100000
49	Ubaidilah	2 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.3000000	Rp.100000
50	Dian Siswandi	1 Unit	Rp.100000	Biasa Saja(3)	Rp.2500000	Rp.75000

### **Keterangan Variabel :**

**Variabel Y** : Permintaan Produk Lokal Batik Besurek (dengan menggunakan skala ratio, untuk mengetahui jumlah permintaan akan produk lokal batik besurek yang biasa rata-rata responden beli dalam setahun).

**Variabel X1** : Harga Produk Lokal Batik Besurek (dengan menggunakan skala ratio, untuk mengetahui berapa harga rata-rata yang biasa konsumen beli dalam setahun).

**Variabel X2** : Selera Konsumen( dengan menggunakan skala interval “1”sangat tidak suka, “2”tidak suka, “3”biasa saja, “4”suka, “5”sangat suka(untuk mengetahui tingkat kesukaan konsumen terhadap produk lokal batik besurek).

**Variabel X3** : Pendapatan Konsumen(dengan menggunakan skala ratio, untuk mengetahui jumlah rata-rata pendapatan pokok konsumen rata-rata perbulandalam setahun)

**Variabel X4** : Harga Barang Lain Produk Lokal Batik Besurek(dengan menggunakan skala ratio, untuk mengetahui berapa harga rata-rata yang biasa konsumen beli dalam setahun).



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371 A

Telp (0736) 21170, 21844 & Fax 0736-21396

E-mail : fe\_unib@yahoo.com

**DAFTAR KOESIONER**

Peneliti : Said Al Aqmel

Judul : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PERMINTAAN PRODUK LOKAL BATIK BESUREK DI KOTA  
BENGKULU

**Petunjuk Pengisian :**

1. Kuisioner ini merupakan sumber data primer untuk penelitian dengan judul "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN PRODUK LOKAL BATIK BESUREK DI KOTA BENGKULU" .
2. Mohon Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban yang sebaik-baiknya agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai, dengan cara :
  - ❖ Mohon bapak/ibu mengisi jawaban koisioner yang telah disebarkan
  - ❖ Mohon diberi tanda silang (X) pada kotak yang sesuai dengan jawaban.

Untuk kesediaan dan waktu yang anda sisihkan, diucapkan terima kasih.

1. Nomor Urut Responden :.....
2. Nama responden :.....
3. Umur responden : tahun
4. Jenis kelamin : ☐ Pria ☐ Wanita
5. Pendidikan responden :.....
6. Pekerjaan pokok responden responden :
  - a. Pegawai Negeri Sipil
  - b. TNI/POLRI
  - c. Swasta
  - d. Pelajar/Mahasiswa
  - e. Lainnya ;.....(Sebutkan)
7. Berapa pendapatan rata-rata Bapak/Ibu yang diterima dari pekerjaan pokok setiap bulannya :  
Rp.....(sebutkan)
8. Apakah bapak/ibu mempunyai pekerjaan sampingan :  
☐ Ya ☐ Tidak
9. Jika "Ya" berapakah pendapatan rata-rata setiap bulannya ?  
Rp.....(sebutkan)
10. Apakah selama ini Bapak/Ibu pernah membeli pakaian bermotif batik ?  
☐ pernah ☐ tidak pernah
11. Jika "pernah" motif batik apa saja yang Bapak/Ibu beli ?  
☐ motif besurek ☐ batik motif bukan besurek( batik solo, yogja,dll)

12. Bagaimana tingkat selera/kesukaan Bapak/Ibu terhadap batik motif besurek ?

☐ = sangat suka

☐ = suka

☐ = biasa saja

☐ = tidak suka

☐ = sangat tidak suka

Alasannya :

.....  
.....

13. Berapa unit kah Bapak/Ibu membeli batik motif besurek rata-rata dalam setahun ?

.....unit

14. Berapa harga rata-rata batik motif besurek yang biasa Bapak/Ibu beli ?

Rp.....per unit

15. Bagaimana tingkat selera/kesukaan Bapak/Ibu terhadap batik bukan motif besurek ?

☐ = sangat suka

☐ = suka

☐ = biasa saja

☐ = tidak suka

☐ = sangat tidak suka

Alasannya :

.....  
.....

16. Berapa unit kah Bapak/Ibu rata-rata membeli batik bukan motif besurek dalam setahun ?

.....unit

17. Berapa rata-rata harga batik bukan motif besurek yang biasa Bapak/Ibu beli ?

Rp.....per unit



## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	harga_bukan_motif_besurek , selera_batik_besurek, pendapatan, harga_batik_besurek <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: berapa\_unit\_batik\_besurek

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.866 <sup>a</sup>	.750	.728	.274

a. Predictors: (Constant), harga\_bukan\_motif\_besurek, selera\_batik\_besurek, pendapatan, harga\_batik\_besurek

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.139	4	2.535	33.740	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.381	45	.075		
	Total	13.520	49			

a. Predictors: (Constant), harga\_bukan\_motif\_besurek, selera\_batik\_besurek, pendapatan, harga\_batik\_besurek

b. Dependent Variable: berapa\_unit\_batik\_besurek

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.631	.338		-1.867	.068
	harga_batik_besurek	.017	.014	.149	1.256	.215
	selera_batik_besurek	.363	.140	.325	2.585	.013
	pendapatan	.002	.000	.496	4.975	.000
	harga_bukan_motif_besurek	.001	.004	.021	.274	.785

a. Dependent Variable: berapa\_unit\_batik\_besurek

```

FILE.
DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.

FILE='C:\Documents and Settings\user\My Documents\1111.sav'.
DATASET NAME DataSet3 WINDOW=FRONT.
CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
NONCOLLINEARITY=CITEST=.
NO ORIGIN
DEPENDENT=berapa_unit_batik_besurek
METHOD=ENTER harga_batik_besurek selera_batik_besurek pendapatan harga_bukan_motif_besurek.

```

## Session

DataSet3] C:\Documents and Settings\user\My Documents\1111.sav

### Variables Entered/Removed

Variables Entered	Variables Removed	Method
harga_bukan_motif_besurek, selera_batik_besurek, pendapatan, harga_batik_besurek		Enter

All requested variables entered.

Dependent Variable: berapa\_unit\_batik\_besurek

### Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.866 <sup>a</sup>	.750	.728	.274

Predictors: (Constant), harga\_bukan\_motif\_besurek, selera\_batik\_besurek, pendapatan, harga\_batik\_besurek



ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	10.139	4	2.535	33.740	.000 <sup>a</sup>
Residual	3.381	45	.075		
Total	13.520	49			

a. Predictors: (Constant), harga\_bukan\_motif\_besurek, selera\_batik\_besurek, pendapatan, harga\_batik\_besurek

b. Dependent Variable: berapa\_unit\_batik\_besurek

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.631	.338		-1.867	.068
harga_batik_besurek	.017	.014	.149	1.256	.215
selera_batik_besurek	.363	.140	.325	2.585	.013
pendapatan	.002	.000	.496	4.975	.000
harga_bukan_motif_besurek	.001	.004	.021	.274	.785

a. Dependent Variable: berapa\_unit\_batik\_besurek



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371 A  
Telepon : (0736) 21170, 21844 & Fax 0736-21396  
E-mail: fe\_unib@yahoo.com

nomor : 2860/ UN30.6/LT/2013  
ampiran : -  
al : Izin Penelitian

20 September 2013

th. Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu  
Provinsi Bengkulu

lahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu dalam rangka  
penyelesaian studinya diwajibkan menulis skripsi, penulisan ini hanya bisa  
dilakukan setelah diadakan penelitian. Untuk itu mohon bantuan Saudara agar  
memberi izin kepada :

Nama : Said Al Aqmel  
PM : C1A010023  
urusan : Ekonomi pembangunan

melaksanakan penelitian dengan judul : " Analisis Faktor-Faktor Yang  
Mempengaruhi Permintaan Produk Lokal Batik Basurek di Kota Bengkulu ".

atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



*[Signature]*  
Dr. Fahrudin JS Pareke, SE., M.Si. Pf  
NIP 197109141999031004